

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemetaan merupakan alat penting yang memungkinkan kita untuk memahami berbagai informasi yang krusial dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur menyediakan database statistik yang komprehensif, termasuk informasi mengenai pariwisata dan kemiskinan. Data tersebut sangat berharga untuk menghasilkan analisis yang mendalam dan berbasis bukti. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh mengenai persebaran akomodasi hotel serta tingkat kemiskinan di Jawa Timur, ditemukan bahwa beberapa kabupaten atau kota masih mengalami ketimpangan dalam distribusi akomodasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara persebaran akomodasi hotel dan tingkat kemiskinan di wilayah Jawa Timur melalui visualisasi data agar bisa dilihat secara baik.

Jika ditemukan adanya pengaruh, data tersebut akan dianalisis dan ditampilkan secara rinci. Salah satu metode yang efektif untuk menyajikan data ini adalah melalui visualisasi data geospasial. Visualisasi ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan dan tren yang ada, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Dengan menggunakan QGIS dapat mengimpor, mengelola, dan memasukkan geospasial.

Organisasi pasti berharap dapat menyediakan serta melayani informasi secara cepat, jelas, dan akurat. Namun, data yang tersedia hanya dapat diakses dalam format *.csv dan *.xlsx sehingga pengguna belum dapat melihat serta melakukan analisis terhadap data persebaran kemiskinan dan pariwisata akomodasi hotel dengan cepat. Bagi organisasi maupun pengguna, persebaran dan pengaruh dapat menjadi penting untuk diketahui karena bisa saja menjadi informasi yang sangat penting. Namun pengguna tidak perlu lagi melakukan unduh data, pengolahan data, dan penyajian data. Oleh karena itu, pengerjaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan data kemiskinan dengan data pariwisata serta menganalisis pengaruhnya secara spatio temporal

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah Bagaimana visualisasi data geospasial pengaruh persebaran akomodasi hotel terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur dengan metode Spatio Temporal Analysis.

1.3. Tujuan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mengembangkan visualisasi data geospasial menggunakan metode Spatio Temporal Analysis. Visualisasi ini diharapkan dapat menjadi alat analisis yang efektif bagi Badan Pusat Statistik BPS Provinsi Jawa Timur dalam mengevaluasi dan merencanakan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Dengan adanya visualisasi yang akurat dan informatif, BPS Provinsi Jawa Timur dapat dengan lebih mudah mengidentifikasi daerah-daerah yang memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata, memastikan bahwa pembangunan dan peningkatan fasilitas pariwisata tidak hanya terpusat di daerah-daerah tertentu saja, tetapi juga tersebar merata sehingga memberikan manfaat yang lebih luas.

Selain itu, hasil dari visualisasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang berharga dalam perencanaan Sensus Ekonomi dan Penduduk tahun 2025. Dengan data yang diperoleh dari analisis ini, BPS dapat menyusun strategi pengentasan kemiskinan yang lebih efektif dan berbasis bukti, memastikan bahwa intervensi yang dilakukan tepat guna dan tepat sasaran. Melalui kegiatan ini, mahasiswa yang terlibat juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam analisis data geospasial dan spatio temporal. Pengalaman ini sangat berharga karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya, serta mengembangkan kemampuan praktis yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan mampu berkontribusi secara nyata dalam pembangunan masyarakat dan negara.

1.4. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan PKL ini memberikan berbagai manfaat bagi BPS Provinsi Jawa Timur, mahasiswa, dan masyarakat secara umum. Bagi BPS Provinsi Jawa Timur, visualisasi data yang dikembangkan dapat meningkatkan kualitas data dan analisis yang dimiliki, sehingga pengambilan keputusan terkait kebijakan ekonomi dan pariwisata menjadi lebih baik dan tepat sasaran. Data dan analisis yang dihasilkan dari kegiatan ini juga dapat membantu BPS Provinsi Jawa Timur dalam mempersiapkan Sensus Ekonomi dan Penduduk 2025 dengan lebih efisien dan tepat

guna, memastikan bahwa setiap intervensi yang dilakukan berdasarkan data yang akurat dan analisis yang mendalam.

Bagi kami, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi kami dalam bidang analisis data geospasial dan spatio temporal yang berhubungan dengan perdataan dan data visualisasi. Kami juga mendapatkan pengalaman kerja nyata yang sangat berharga, yang akan menjadi bekal penting dalam karir kami di masa depan. Selain itu, keterlibatan dalam proyek ini mengasah kemampuan analitis kami, terutama dalam mengolah dan menganalisis data yang kompleks, serta memperkuat kemampuan mereka dalam memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Bagi masyarakat, analisis mendalam tentang hubungan antara persebaran akomodasi hotel dan tingkat kemiskinan diharapkan dapat membantu dalam pengambilan kebijakan yang lebih efektif untuk mengentaskan kemiskinan dan mengembangkan sektor pariwisata. Kebijakan yang didasarkan pada data dan analisis yang akurat dapat meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, kegiatan PKL ini diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan bagi berbagai pihak serta menjadi kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.